

**“ANALISIS PENGARUH *CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR)*,
NONPERFORMING LOAN (NPL), *LOAN TO DEPOSIT RATIO (LDR)* DAN
BIAYA OPERASIONAL (BOPO) TERHADAP *RETURN ON*
ASSETS (ROA)”
(Studi Kasus Pada Bank BUMN Indonesia Tahun 2010-2014)**

Abstrak

Oleh
Mayesha Putri Suryani, Budi Yanti, Hesti Mayasari

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Non Performing Loan (NPL)*, *Loan to Deposit Ratio (LDR)*, dan Biaya Operasional/Pendapatan Operasional (*BOPO*) secara parsial maupun bersama-sama terhadap *Return on Assets (ROA)* pada Bank BUMN Indonesia Tahun 2010-2014. Jenis penelitian adalah kuantitatif yang menguji hipotesis untuk mengetahui ada atau tidak adanya pengaruh signifikan antara *CAR*, *NPL*, *LDR*, dan *BOPO* secara parsial maupun bersama-sama terhadap *ROA* Bank BUMN Indonesia Tahun 2010-2014. Populasi penelitian adalah pergerakan rasio keuangan pada bank BUMN Indonesia yaitu, PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, Tahun 2010-2014. Analisis data yang digunakan terdiri dari analisis regresi linear berganda, uji t, uji F, dan Uji Determinasi. Berdasarkan Uji t, *BOPO* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *ROA* Bank BUMN. *CAR*, *NPL* dan *LDR*, secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *ROA* Bank BUMN Indonesia. Kemudian pada uji F, didapatkan *CAR*, *NPL*, *LDR*, dan *BOPO* secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap *ROA* Bank BUMN. Selanjutnya pada uji determinasi didapatkan nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,954 yang berarti variasi *ROA* dijelaskan oleh variasi dari ke empat variabel bebas yaitu *CAR*, *NPL*, *LDR*, dan *BOPO* sebesar 95,4 %.

Kata Kunci : *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Non Performing Loan (NPL)*, *Loan to Deposit Ratio (LDR)*, Biaya Operasional/Pendapatan Operasional (*BOPO*) dan *Return on Assets (ROA)*

I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Industri perbankan merupakan industri yang syarat dengan risiko, terutama karena melibatkan pengelolaan uang masyarakat dan diputar dalam bentuk berbagai investasi, seperti pemberian kredit, pembelian surat-surat berharga dan penanaman dana lainnya (Ghozali, 2007). Rasio-rasio bank mempengaruhi *Return on Asset (ROA)* adalah: *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Loan to Deposit Ratio (LDR)*, Biaya Operasional/Pendapatan Operasional (BOPO), dan *Non Performing Loan (NPL)* (Suyono, 2005). Adapun bank BUMN yang ada di Indonesia adalah PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk, PT. Bank Negara Indonesia Tbk, dan PT. Bank Tabungan Negara Tbk.

Melihat dinamika rasio *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Non Performing Loan (NPL)*, *Loan To Deposit Ratio (LDR)* dan Biaya Operasional/Pendapatan Operasional (BOPO) yang tidak menentu, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “**Analisis Pengaruh *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Non Performing Loan (NPL)*, *Loan To Deposit Ratio (LDR)* dan Biaya Operasional/Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap *Return on Asset (ROA)* Pada Bank BUMN Indonesia Tahun 2010-2014**”.

1.2 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka tujuan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk Menganalisis pengaruh *Capital Adequacy Ratio (CAR)* terhadap *Return on Asset (ROA)* pada bank BUMN Indonesia Tahun 2010-2014.

2. Untuk Menganalisis pengaruh *Non Performing Loan* (NPL) terhadap *Return on Asset* (ROA) pada bank BUMN Indonesia Tahun 2010-2014.
3. Untuk Menganalisis pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap *Return on Asset* (ROA) pada bank BUMN Indonesia Tahun 2010-2014.
4. Untuk Menganalisis pengaruh Biaya Operasional/Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap *Return on Asset* (ROA) pada bank BUMN Indonesia Tahun 2010-2014.
5. Untuk Menganalisis pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Loan* (NPL), *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan Biaya Operasional/Pendapatan Operasional (BOPO) secara bersama-sama terhadap *Return on Asset* (ROA) pada bank BUMN Indonesia Tahun 2010-2014.

I. LANDASAN TEORI DAN HIPOTESIS PENELITIAN

II.1. Landasan Teori

1.1.1. Kredit

Kata kredit berasal dari bahasa Romawi yaitu *credere* yang artinya “percaya”. Apabila hal tersebut dihubungkan dengan tugas bank, maka terkandung pengertian bahwa bank selaku kreditur percaya untuk meminjamkan sejumlah uang kepada nasabah (debitur) karena debitur dapat dipercaya kemampuannya untuk membayar lunas pinjamannya setelah jangka waktu yang ditentukan. (Supramono, 2009:152).

1.1.2. *Capital Adequacy Ratio (CAR)*

Capital Adequacy Ratio (CAR) merupakan rasio antara modal sendiri terhadap Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) (Hasibuan, 2007). Dengan terjaganya modal berarti bank bisa mendapatkan kepercayaan dari masyarakat yang amat penting artinya bagi sebuah bank karena dengan demikian, bank dapat menghimpun dana untuk keperluan operasional selanjutnya. (Sinungan, 2000).

2.1.3 *Non Performing Loan (NPL)*

Menurut Supramono (2009:269) dalam bukunya Perbankan dan masalah kredit mendefinisikan *Non Performing Loan (NPL)* adalah suatu keadaan dimana seorang nasabah tidak mampu membayar lunas kredit tepat pada waktunya. Apabila suatu bank mempunyai *Non Performing Loan (NPL)* yang tinggi, maka akan memperbesar biaya, baik biaya pencadangan aktiva produktif maupun biaya lainnya, dengan kata lain semakin tinggi *Non Performing Loan (NPL)* suatu bank, maka hal tersebut akan mengganggu kinerja bank tersebut.

2.1.4. *Loan to Deposit Ratio (LDR)*

Menurut Kasmir (2008), *Loan to Deposit Ratio (LDR)*, merupakan rasio perbandingan antara jumlah dana yang disalurkan ke masyarakat (kredit), dengan jumlah dana masyarakat dan modal sendiri yang digunakan. Pengelolaan likuiditas merupakan masalah yang cukup kompleks dalam kegiatan operasi bank, hal tersebut disebabkan karena dana yang dikelola bank sebagian besar adalah dana dari masyarakat yang sifatnya jangka pendek dan dapat ditarik sewaktu-waktu.

2.1.5. Biaya Operasional/Pendapatan Operasional (BOPO)

Pengertian Biaya Operasional/Pendapatan Operasional (BOPO) adalah rasio antara biaya operasional terhadap pendapatanoperasional (Dendawijaya, 2005). Biaya Operasional adalah semua biaya yang berhubungan langsung dengan kegiatan usaha Bank.Pendapatan Operasionaladalah terdiri atas semua pendapatan yang merupakan hasil langsung dari kegiatan usaha bank yang benar-benar telah diterima.

2.1.6. Return on Asset (ROA)

Menurut Mamduh (2007) *Return On Asset* (ROA) adalah kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan aktivitya untuk memperoleh laba.Menurut Surat Edaran Bank Indonesia No.6/ 23./DPNP tanggal 31 Mei 2004 Lampiran 1d, rasio *Return On Asset* (ROA) dapat diukur dengan perbandingan antara laba sebelum pajak terhadap total *asset* (total aktiva).

II.2. Hipotesis Penelitian

Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

H₁: *Capital Adequacy Ratio* (X₁) diduga berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Asset* (Y) pada bank BUMN di Indoneia Tahun 2010-2014.

H₂: *Non Performing Loan* (X₂) diduga berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Asset* (Y) pada bank BUMN di Indoneia Tahun 2010-2014.

- H₃: *Loan to Deposit Ratio* (X₃) diduga berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Asset* (Y) pada bank BUMN di Indonesia Tahun 2010-2014.
- H₄: Biaya Operasional/Pendapatan Operasional (X₄) diduga berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return on assets* (ROA) pada bank BUMN di Indonesia Tahun 2010-2014.
- H₅: *Capital Adequacy Ratio* (X₁), *Non Performing Loan* (X₂), *Loan to Deposit Ratio* (X₃) dan Biaya Operasional/Pendapatan Operasional (X₄) diduga secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return on asset* (Y) pada bank BUMN di Indonesia Tahun 2010-2014.

II. METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Metodologi Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif, metode penelitian ini juga digunakan untuk meneliti populasi atau sampel pada umumnya dilakukan secara teknik *purposive sampling*, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2007).

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

3.2.1 Populasi

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah *annual report* bank BUMN Indonesia tahun 2010-2014 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Adapun bank BUMN yang digunakan sebagai populasi dalam penelitian ini adalah :

1. PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk.
2. PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk.
3. PT. Bank Negara Indonesia Tbk.
4. PT. Bank Tabungan Negara Tbk.

3.2.2 Sampel

Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik *purposive sampling*. Kriteria-kriteria dalam pengambilan sampel secara *purposive sampling* dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bank BUMN yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia selama tahun 2010-2014.
2. Perusahaan mempublikasikan laporan keuangan secara konsisten yang dihitung dari tahun 2010-2014 dan disampaikan kepada Bank Indonesia.
3. Perusahaan menyajikan secara lengkap laporan keuangan dan rasio-rasio yang dibutuhkan dalam penelitian ini selama 5 tahun berturut-turut.
4. Memiliki laba yang positif selama periode 2010-2014. Karena dengan laba yang positif maka tidak akan terdapat data yang ekstrim yang dapat mengakibatkan masalah pada pengolahan data.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara kepustakaan dan dokumentasi.

3.4 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda, uji hipotesis (Uji F dan Uji t), dan uji determinasi.

III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

4.1.1. Analisis Regresi Berganda

Berdasarkan output SPSS secara parsial pengaruh dari kelima variabel independen yang ditunjukkan pada tabel 4.6 sebagai berikut:

Tabel. 4.6
Hasil Uji Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-38.166	20.087		-1.900	.084
CAR	.308	.112	.186	2.760	.019
NPL	-1.857	.401	-2.040	-4.626	.001
LDR	.120	.022	1.482	5.466	.000
BOPO	-.031	.032	-.232	-.981	.348

a. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan analisis data dengan menggunakan program SPSS 20 *for windows*, maka diperoleh hasil persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = -38.166 + 0,308 X_1 - 1.857 X_2 + 0,120 X_3 - 0,031 X_4 + e$$

Dari persamaan tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa :

- 1) Nilai constanta adalah $= -38.166$ artinya jika tidak terjadi perubahan variabel *CapitalAdequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Loan* (NPL), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), Biaya Operasional/Pendapatan Operasional (BOPO) dan. (nilai X_1, X_2, X_3 dan X_4 adalah 0) maka *Return On Asset* (ROA) tetap sebesar -38.166 satuan.
- 2) Nilai koefisien regresi *CapitalAdequacy Ratio* (CAR) adalah $= 0,308$ artinya jika variabel *CapitalAdequacy Ratio* (CAR) (X_1) meningkat sebesar 1 (satuan) dengan asumsi variabel *Non Performing Loan* (NPL) (X_2), *Loan to Deposit Ratio* (LDR) (X_3), Biaya Operasional/Pendapatan Operasional (BOPO) (X_4) dan konstanta (a) adalah 0 (nol), maka *Return On Asset* (ROA) meningkat sebesar $0,308$ atau $30,8\%$.
- 3) Nilai koefisien regresi *Non Performing Loan* (NPL) adalah $= -1.857$ artinya jika variabel *Non Performing Loan* (NPL) meningkat sebesar 1 (satuan) dengan asumsi variabel *CapitalAdequacy Ratio* (CAR) (X_1), *Loan to Deposit Ratio* (LDR) (X_3), Biaya Operasional/Pendapatan Operasional (BOPO) (X_4) dan konstanta (a) adalah 0 (nol), maka *Return On Asset* (ROA) akan menurun sebesar -1.857 atau $185,7\%$.
- 4) Nilai koefisien regresi *Loan to Deposit Ratio* (LDR) adalah $= 0,120$ artinya jika variabel *Loan to Deposit Ratio* (LDR) meningkat sebesar 1 (satuan) dengan asumsi variabel *CapitalAdequacy Ratio* (CAR) (X_1), *Non Performing Loan* (NPL) (X_2) Biaya Operasional/Pendapatan Operasional (BOPO) (X_4), dan konstanta (a) adalah 0 (nol), maka *Return On Asset* (ROA) meningkat sebesar $0,120$ atau 12% .

5) Nilai koefisien regresi Biaya Operasional/Pendapatan Operasional (BOPO) adalah = -0,031 artinya jika variabel Biaya Operasional/Pendapatan Operasional (BOPO) meningkat sebesar 1 (satuan) dengan asumsi variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) (X_1), *Non Performing Loan* (NPL) (X_2) *Loan to Deposit Ratio* (LDR) (X_3) dan konstanta (a) adalah 0 (nol), maka *Return On Asset* (ROA) akan menurun sebesar -0,031 atau 3.1%.

4.1.2. Pengujian Hipotesis

Setelah data dianalisis, maka langkah selanjutnya adalah melakukan pengujian hipotesis yang dapat dirinci sebagai berikut :

4.1.2.1. Uji t (Parsial)

Berdasarkan output SPSS secara parsial pengaruh dari kelima variabel independen yang ditunjukkan pada tabel 4.7 sebagai berikut:

Tabel. 4.7

Hasil Uji t (Parsial)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-38.166	20.087		-1.900	.084
CAR	.308	.112	.186	2.760	.019
NPL	-1.857	.401	-2.040	-4.626	.001
LDR	.120	.022	1.482	5.466	.000
BOPO	-.031	.032	-.232	-.981	.348

a. Dependent Variable: ROA

1. Pengaruh Variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) (X₁) Terhadap *Return On Asset* (ROA)(H₁)

Variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) (X₁) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA). Hal ini terlihat dari signifikan $0,019 < 0,05$ maka H₀ ditolak dan H₁ diterima artinya jika variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) (X₁) meningkat sebesar satu satuan *Return On Asset* (ROA) akan meningkat sebesar 2.760 atau satuan.

2. Pengaruh Variabel *Non Performing Loan* (NPL) (X₂) Terhadap *Return On Asset* (ROA)(H₂)

Variabel *Non Performing Loan* (NPL) (X₂) berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA). Hal ini terlihat dari signifikan $0,001 < 0,05$ maka H₀ ditolak dan H₂ diterima artinya jika variabel *Non Performing Loan* (NPL) (X₂) menurun sebesar satu satuan *Return On Asset* (ROA) akan meningkat sebesar - 4.626 atau satuan.

3. Pengaruh Variabel *Loan to Deposit Ratio* (LDR) (X₃) Terhadap *Return On Asset* (ROA)(H₃)

Variabel *Loan to Deposit Ratio* (LDR) (X₃) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA). Hal ini terlihat dari signifikan $0,000 < 0,05$ maka H₀ ditolak dan H₃ diterima artinya jika variabel *Loan to Deposit Ratio* (LDR) (X₃) meningkat sebesar satu satuan *Return On Asset* (ROA) akan meningkat sebesar 5.466 atau satuan.

4. Pengaruh Variabel Biaya Operasional/Pendapatan Operasional (BOPO) (X₄) Terhadap Return On Asset (ROA) (H₄)

Variabel Biaya Operasional/Pendapatan Operasional (BOPO) (X₄) tidak berpengaruh secara positif dan tidak signifikan terhadap Return On Asset (ROA). Hal ini terlihat dari signifikan $0.348 > 0,05$ maka H₀ diterima dan H₄ ditolak artinya jika variabel Biaya Operasional/Pendapatan Operasional (BOPO) (X₄) menurun sebesar satu satuan Return On Asset (ROA) akan meningkat sebesar -0.981 atau satuan.

4.1.2.2. Uji F (Simultan)

Berdasarkan output SPSS secara parsial pengaruh dari kelima variabel independen yang ditunjukkan pada tabel 4.8 sebagai berikut:

Tabel. 4.8
Hasil Uji F (Simultan)
ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	416.137	4	104.034	56.777	.000 ^a
	Residual	20.156	11	1.832		
	Total	436.292	15			

a. Predictors: (Constant), BOPO, CAR, LDR, NPL

b. Dependent Variable: ROA

Dari nilai F hitung sebesar 56.777 dengan nilai signifikan (sig) sebesar 0,000 dengan nilai F tabel adalah 2,49 sehingga nilai F hitung > F tabel atau $56,777 > 2,49$ dan tingkat signifikan $0,000 < 0,05$ maka H₀ ditolak dan H_a diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Loan* (NPL), *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan Biaya

Operasional/Pendapatan Operasional (BOPO) secara bersama-sama berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA).

4.1.2.3. Koefisien Determinasi

Untuk menentukan determinasinya pada penelitian ini akan digunakan nilai *Adjusted R Square*, sebagai berikut :

Tabel 4.9

**Koefisien Determinasi
Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.977 ^a	.954	.937	1.35363	.954	56.777	4	11	.000

a. Predictors: (Constant), BOPO, CAR, LDR, NPL

Berdasarkan output SPSS versi 20 tampak bahwa dari hasil perhitungan diperoleh Nilai koefisien determinasi (R²) sebesar 0,954. Dengan kata lain hal ini menunjukkan bahwa besar presentase variasi *Return On Asset* (ROA) yang bisa dijelaskan oleh variasi dari keempat variabel bebas yaitu *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Loan* (NPL), *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan Biaya Operasional/Pendapatan Operasional (BOPO), sebesar 95,4%.

4.2. Pembahasan Hasil Penelitian

4.2.1. Pengaruh Variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) (X₁) Terhadap *Return On Asset* (ROA)

Dari hasil analisis Uji hipotesa pada tingkat kepercayaan $\alpha = 5\%$ terbukti bahwa variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) (X₁) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Terhadap *Return On Asset* (ROA) Bank BUMN Indonesia.

Hal ini terlihat dari signifikan $0,019 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima artinya jika variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) (X_1) diterima maka akan meningkatkan *Return On Asset* (ROA) yang dapat dilihat pada nilai regresi sebesar 0,308.

4.2.2. Pengaruh Variabel *Non Performing Loan* (NPL) (X_2) Terhadap *Return On Asset* (ROA)

Dari hasil analisis Uji hipotesa pada tingkat kepercayaan $\alpha = 5\%$ terbukti bahwa variabel *Non Performing Loan* (NPL) (X_2) berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA). Hal ini terlihat dari signifikan $0,001 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_2 diterima artinya jika variabel *Non Performing Loan* (NPL) (X_2) diterima maka *Return On Asset* (ROA) akan meningkat yang dapat dilihat pada nilai regresi sebesar -1.857.

4.2.3. Pengaruh Variabel *Loan to Deposit Ratio* (LDR) (X_3) Terhadap *Return On Asset* (ROA)

Dari hasil analisis uji hipotesa pada tingkat kepercayaan $\alpha = 5\%$ terbukti bahwa variabel *Loan to Deposit Ratio* (LDR) (X_3) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA). Hal ini terlihat dari signifikan $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_3 diterima artinya jika variabel *Loan to Deposit Ratio* (LDR) (X_3) diterima maka akan meningkatkan *Return On Asset* (ROA) yang dapat dilihat pada nilai regresi sebesar 0,120.

4.2.4. Pengaruh Variabel Biaya Operasional/Pendapatan Operasional (BOPO) (X₄) Terhadap Return On Asset (ROA)

Dari hasil analisis Uji hipotesa pada tingkat kepercayaan $\alpha = 5\%$ terbukti bahwa variabel Biaya Operasional/Pendapatan Operasional (BOPO) (X₄) tidak berpengaruh secara positif dan tidak signifikan terhadap Terhadap Return On Asset (ROA). Hal ini terlihat dari signifikan $0.348 > 0,05$ maka H₀ diterima dan H₄ ditolak artinya jika variabel Biaya Operasional/Pendapatan Operasional (BOPO) (X₄) ditolak maka akan meningkatkan Return On Asset (ROA) yang dapat dilihat pada nilai regresi sebesar -0.031.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) (X₁) terhadap *Return On Asset* (ROA).
2. Terdapatnya pengaruh signifikan *Non Performing Loan* (NPL) (X₂) terhadap *Return On Asset* (ROA).
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan variabel *Loan to Deposit Ratio* (LDR) (X₃) terhadap *Return On Asset* (ROA).
4. Tidak terdapatnya pengaruh yang signifikan Biaya Operasional/Pendapatan Operasional (BOPO) (X₄) Terhadap *Return On Asset* (ROA).

5. Secara bersamaan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) (X_1), *Non Performing Loan* (NPL) (X_2), *Loan to Deposit Ratio* (LDR) (X_3), dan Biaya Operasional/Pendapatan Operasional (BOPO) (X_4) terhadap *Return On Asset* (ROA).

5.2 Saran

Hasil penelitian ini memberikan wawasan kepada peneliti dan objek yang diteliti. Penulis mencoba memberikan sumbangan pemikiran sebagai berikut :

1. Agar dapat meningkatkan *Return On Asset* (ROA) Pada bank BUMN, perbankan harus memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi *Return On Asset* (ROA).
2. Sebaiknya perbankan BUMN Indonesia terus melakukan evaluasi dengan cara meningkatkan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) agar asset perbankan lebih meningkat.
3. Bagi peneliti selanjutnya penulis menyarankan agar memperbanyak jumlah responden yang akan digunakan serta dilakukan dengan rentang waktu yang lebih lama.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Suyono, 2005. *Analisis Rasio-rasio Bank yang Berpengaruh Terhadap Return on Asset (ROA)*. Tesis Program Pasca Sarjana Magister Manajemen Universitas Diponegoro.
- Arikunto. Suharimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Bank Indonesia, 2006, *Laporan Tahunan*, Publikasi Tahunan Bank Indonesia, BI Jakarta.
- Badan Sertifikasi. 2008. *Manajemen Resiko*. Jakarta : Bank Indonesia.
- Dendawijaya, Lukman. 2003. *Manajemen Perbankan*, Penerbit Ghalia Indonesia. Jakarta.
- Dendawiyaya, Lukman. 2009. *Manajemen Perbankan*. Bogor : Ghalia Indonesia.

- Dendawijaya, Lukman. 2005. *Manajemen Perbankan*. Bogor : Ghalia Indonesia.
- Ghozali, Imam. 2007. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hasan, Iqbal. 2008. *Pokok-Pokok Materi Statistik 2*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Hanafi, Mamduh. 2009. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta : UPP STIM YKPN.
- Hasibuan. 2007. *Dasar-Dasar Perbankan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Kasmir. 2006. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. 2008. *Dasar-Dasar Perbankan*. Divisi Buku Perguruan Tinggi. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. 2009. *Dasar-Dasar Perbankan*. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. 2011. *Dasar-Dasar Perbankan*. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. 2012. *Manajemen Perbankan*. Divisi Buku Perguruan Tinggi. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada.
- Nugroho. Lukman Chakim. 2012. *Analisis Pengaruh CAR, NPL, NIM, BOPO dan LDR terhadap Tingkat Profitabilitas Perbankan (Studi Kasus pada Bank Umum Swasta Nasional Devisasi Indonesia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2007 - 2011)*. Skripsi. Semarang :Universitas Diponegoro.
- Nusantara. Ahmad Buyung. 2009. *Analisis Pengaruh NPL, CAR, LDR, dan BOPO terhadap Profitabilitas Bank (Perbandingan Bank Umum Go Publik dan Bank Umum Non Go Publik di Indonesia Periode Tahun 2005-2007)*. Tesis. Semarang : 2006.
- Statistik, Konsultan. 2011. *Koefisien Determinasi pada Regresi Linear*. Online. (<http://www.konsultanstatistik.com/2011/07/koefisien-determinasi-pada-regresi.html>). Diakses tanggal 10 Maret 2015.
- Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Bisnis*. Alfabeta: Bandung.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Bisnis*. Alfabeta: Bandung.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta: Bandung.
- Surat Edaran Bank Indonesia (SEBI). 2001. *Tentang Rumus Perhitungan Kredit Macet*. Surat Edaran Bank Indonesia No. 3/30.DPNP tanggal 14 Desember 2001, hal. 14.
- Surat Edaran Bank Indonesia (SEBI). 2004. *Tentang Rumus Perhitungan Kredit Macet*. Surat Edaran Bank Indonesia No. 6/23.DPNP tanggal 31 Mei 2004.
- Supramono, Gatot. 2009. *Perbankan dan Masalah Kredit*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Triasdini. Himaniar. 2010. *Pengaruh CAR, NPL, dan ROA terhadap Kredit Modal Kerja (Studi Pada Bank Umum Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2004-2009)*. Skripsi. Semarang : Universitas Diponegoro.

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 10 tahun 1988. *Tentang perubahan atas undang-undang Nomor 7 tahun 1992 tentang perbankan.*

Wisnu, Mawardi. 2005. *Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Bank Umum di Indonesia (Studi Kasus Pada Bank Umum Dengan Total Assets Kurang Dari 1 Triliun).* Jurnal Bisnis Dan Strategi. Vol.14. No.1. Juli 2005. (Online), (http://www.semarangpascasarjana.ac.id, diakses 21 Maret 2012).

www.bi.go.id

www.bni.co.id

www.btn.co.id

www.mandiri.co.id